



ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN UNSTABLE ANGINA PECTORIS DENGAN NYERI AKUT MELALUI TERAPI RELAKSASI BENSON UNTUK PENURUNAN SKALA NYERI DADA DI RUANG ICU RSUD HJ. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Oleh :

PURWANI DWI ASTUTI, S.Kep

NIM :A32020250

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN UNSTABLE ANGINA PECTORIS DENGAN NYERI AKUT MELALUI TERAPI RELAKSASI BENSON
UNTUK PENURUNAN SKALA NYERI DADA DI RUANG
ICU RSUD HJ. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Oleh :

PURWANI DWI ASTUTI, S.Kep

NIM :A32020250

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Purwani Dwi Astuti, S.Kep

NIM : A32020250

Tanda Tangan : 

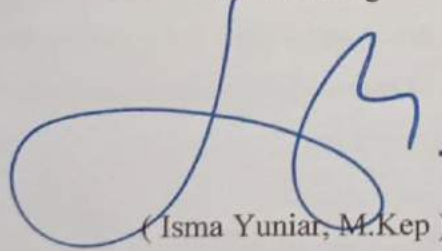
Tanggal :

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN UNSTABLE ANGINA PECTORIS DENGAN NYERI AKUT MELALUI TERAPI RELAKSASI BENSON UNTUK PENURUNAN SKALA NYERI DADA DI RUANG ICU RSUD HJ. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggalJuni 2021

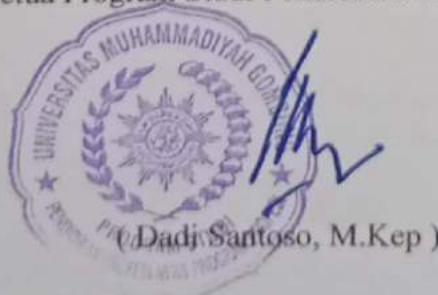
Pembimbing



(Isma Yuniar, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Dadi Santoso, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Purwani Dwi Astuti, S.Kep

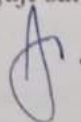
NIM : A32020250

Program Studi : Profesi Ners

Judul KTA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Unstable
Angina Pectoris Dengan Nyeri Akut Melalui
Terapi Relaksasi Benson Untuk Penurunan
Skala Nyeri Dada Di Ruang ICU RSUD HJ. Anna
Lasmanah Banjarnegara”

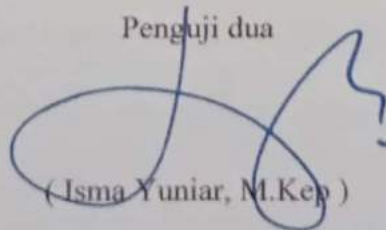
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai
bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada
Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



(Podo Yuwono, M.Kep)

Penguji dua



(Isma Yuniar, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal :

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Unstable Angina Pectoris Dengan Nyeri Akut Melalui Terapi Relaksasi Benson Untuk Penurunan Skala Nyeri Dada Di Ruang ICU RSUD HJ. Anna Lasmanah Banjarnegara”.

Tujuan dari penulisan proposal Karya Ilmiah Akhir Ners adalah sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulisan Proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak sehingga Proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa ada kendala. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus tulusnya kepada:

Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners.

1. Dadi Santoso, M.Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Isma Yuniar, M.Kep selaku Pembimbing Karya Ilmiah Akhir yang dengan sabar telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, bimbingan dan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Podo Yuwono, M.kep selaku Penguji Karya Ilmiah akhir Ners.

4. Seluruh dosen dan staf karyawan Program Studi Pendidikan Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah membantu kelancaran proses penulisan proposal Karya Ilmiah Akhir Ners.
5. Ucapan terimakasih, rasa haru dan syukur yang setinggi-tingginya buat Bapak, Ibu , suami dan anak-anak tercinta serta seluruhnya keluarga yang telah memberi semangat serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya ini.

Demikian yang bisa saya sampaikan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan. Saya menyadari masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran membangun sangat saya harapkan.

Gombong, Mei 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademis Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Purwani Dwi Astuti
Nim : A32020250
Program studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong hak Bebas royalti Noneksklusif (non exclusive Royalty free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Unstable Angina Pectoris
Dengan Nyeri Akut Melalui Terapi Relaksasi Benson Untuk
Penurunan Skala Nyeri Dada Di Ruang ICU RSUD
HJ. Anna Lasmanah Banjarnegara

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). dengan hal bebas royalti noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihkan / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal.....

Yang menyatakan



(Purwani DwiAstuti)

Univesitas Muhammadiyah Gombong
KTAN, Oktober 2021

Purwani Dwi Astuti 1) Isma Yuniar 2)
purwanipo.one@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN UNSTABLE ANGINA PECTORIS DENGAN NYERI AKUT MELALUI TERAPI RELAKSASI BENSON UNTUK PENURUNAN SKALA NYERI DADA DI RUANG ICU RSUD HJ. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA

Latar Belakang: Angina Pektoris merupakan sakit nyeri pada dada yang ditimbulkan secara mendadak disebabkan oleh distribusi oksigen kedalam jantung dengan adekuat dan berakibat penyempitan pembuluh pembuluh darah. Angina Pektoris akan menimbulkan nyeri dada, rasa nyeri yang menyerang penderita angina sangatlah mengganggu kenyamanan seseorang penderita jantung. Maka diperlukan suatu upaya untuk dapat mengurangi rasa nyeri yang dialaminya dengan penggunaan terapi non farmakologi. Penerapan relaksasi Benson dapat diterapkan terhadap penderita Unstable angina pectoris dalam pengurangan rasa nyeri yang dirasakannya.

Tujuan umum: Untuk menganalisis tindakan asuhan keperawatan pasien *unstable angina pectoris* dengan nyeri akut melalui terapi relaksasi benson untuk penurunan skala nyeri dada di ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif, dengan menggunakan prosedur operasional relaksasi benson dan lembar instrumen pengukuran skala nyeri. Menggunakan skala nyeri Numeric Rating Scale dengan rentang nilai 0-10. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 pasien Unstable Angina Pectoris dengan nyeri akut.

Hasil asuhan keperawatan: Pengkajian pada pasien umur 40-67 tahun, yang mengalami Unstable Angina Pectoris dengan nyeri akut. Diagnosa keperawatan yang muncul seluruh pasien Unstable Angina Pectoris dengan nyeri akut mengalami nyeri dada, Intervensi yang dilakukan keseluruhan pasien dengan melakukan terapi non farmakologi yang berupa relaksasi benson. Evaluasi kelima pasien terdapat penurunan skala nyeri.

Rekomendasi : Terdapat pengaruh relaksasi benson untuk menurunkan nyeri pada pasien *unstable angina pectoris* dengan nyeri akut. Inovasi intervensi keperawatan relaksasi benson nantinya dapat dijadikan SOP (Standar Operasional Prosedur) Rumah Sakit pada pasien *unstable angina pectoris* dengan masalah keperawatan nyeri akut sehingga pasien dapat menerapkan relaksasi benson setiap nyerinya timbul.

Kata Kunci: Nyeri, *unstable angina pectoris*, relaksasi benson

1) Mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Professional Education Study Program

Muhammadiyah University of Gombong
KTAN, October 2021

Purwani Dwi Astuti 1) Isma Yuniar 2)
purwanipo.one@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE ANALYSIS OF UNSTABLE ANGINA PECTORIS WITH ACUTE PAIN THROUGH BENSON RELAXATION THERAPY FOR REDUCING THE SCALE OF CHEST PAIN IN ROOM ICU Hospital HJ. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA

Background: Angina pectoris is pain in the chest that is caused suddenly due to adequate distribution of oxygen into the heart and results in constriction of blood vessels. Angina Pectoris will cause chest pain, pain that attacks angina sufferers is very disturbing for a person with heart disease. So an effort is needed to be able to reduce the pain he experiences with the use of non-pharmacological therapy. The application of Benson relaxation can be applied to patients with Unstable angina pectoris in reducing the pain they feel.

General purpose: To analyze nursing care actions for unstable angina pectoris patients with acute pain through Benson relaxation therapy to reduce the scale of chest pain in the ICU room of RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

Method: This research uses a descriptive case study design, using Benson's relaxation operational procedures and a pain scale measurement instrument sheet. Using the Numeric Rating Scale pain scale with a value range of 0-10. The number of samples in this study were 5 patients with Unstable Angina Pectoris with acute pain.

Nursing care results: A study on patients aged 40-67 years, who experienced Unstable Angina Pectoris with acute pain. Nursing diagnoses that appear are all patients with Unstable Angina Pectoris with acute pain experiencing chest pain. Interventions are carried out for all patients by doing non-pharmacological therapy in the form of Benson relaxation. Evaluation of the five patients found a decrease in the pain scale.

Recommendation: There is an effect of Benson's relaxation to reduce pain in unstable angina pectoris patients with acute pain. Benson's relaxation nursing intervention innovation can later be used as a Hospital SOP (Standard Operating Procedure) for unstable angina pectoris patients with acute pain nursing problems so that patients can apply Benson relaxation whenever pain arises.

Keywords: Pain, unstable angina pectoris, Benson relaxation

- 1) Nursing Profession Student, University of Muhammadiyah Gombong
- 2) Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK INDONESIA.....	viii
ABSTRAK INGGRIS.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Medis	6
1. Pengertian.....	6
2. Etiologi.....	7
3. Manifestasi Klinis.....	7
4. Patofisiologi.....	8
5. Pathway.....	11
6. Penatalaksanaan.....	12
7. Konsep intensive care ICU.....	14
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	12

1. Pengertian Nyeri.....	16
2. Penyebab Faktor terjadinya Nyeri.....	16
3. Gejala dan Tanda Mayor	18
4. Teori -teori nyeri	18
5. Patofisiologi nyeri secara umum	20
6. Pengukuran Tingkatan Rasa Nyeri	21
7. Penatalaksanaan Relaksasi Benson.....	23
C. Asuhan Keperawatan.....	26
1. Fokus Pengkajian.....	26
2. Diagnosis Keperawatan.....	30
3. Intervensi Keperawatan	31
4. Implementasi Keperawatan.....	38
5. Evaluasi Keperawatan.....	39
D. Kerangka Konsep.....	40
BAB III METODE STUDI KASUS.....	41
A. Desain Karya Ilmiah Akhir.....	41
B. Subyek Studi Kasus.....	41
C. Lokasi dan Waktu study kasus.....	41
D. Fokus Studi Kasus	41
E. Definisi Operasional.....	42
F. Instrumen Kasus.....	43
G. Metode Pengambilan Data.....	44
H. Analisis Data dan Penyajian.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Profil Lahan Praktek.....	48
B. Ringkasan proses Asuhan Keperawatan.....	49
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	67
D. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angina Pektoris merupakan sakit nyeri pada dada yang ditimbulkan secara mendadak disebabkan oleh distribusi oksigen kedalam jantung dengan adekuat dan berakibat penyempitan pembuluh pembuluh darah (Rosdahl, C. B., & Kowalski, 2017). Gejala dengan kardiovaskuler menjadikan perhatian kesehatan saat ini. World Health Organization 2017 data kematian yang disebabkan gangguan kardiovaskuler sejumlah 17,7 juta tiap tahun dan menyumbang 31% kematian di seluruh dunia.. Riskesdas pada tahun 2018 jumlah rata-rata penyakit jantung di Indonesia sebanyak 1,5%, Kalimantan Utara menempati posisi pertama sebesar 2,2% selanjutnya NTT 0,7% diposisi paling bawah. Kategori umur 75 tahun sangat rentan terhadap serangan ini dengan jumlah 4,7% (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Istilah Unstable Angina Pectoris itu untuk menggambarkan nyeri dada atau ketidaknyamanan yang diakibatkan oleh penyakit arteri koronari, yang dapat digambarkan sebagai tekanan, rasa penuh, diremas, berat atau nyeri. Sindroma unstable angina pectoris dikenal sebagai gejala awal dari infark miokard akut (Huda & Kusuma, 2015)

Penderita angina pectoris di kabupaten Banjarnegara pada tahun 2018 sejumlah 55 orang dan tahun 2019 bertambah menjadi 67 orang. Jumlah pasien angina pectoris diruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara yang dirawat dari bulan Januari sampai dengan Agustus tahun 2021 tercatat 97 pasien.

Berdasarkan penelitian Muhjana (2017) nyeri dada yang dialami oleh penderita dari riwayat nyeri sebelumnya diperoleh 38 (63,3 %) dan yang tidak merasakan nyeri dada sejumlah 22 (36,7%). Sehingga dapat disimpulkan pasien yang merasakan sakit nyeri dada lebih besar dari pada pasien belum merasakan rasa nyeri dada sebelumnya (Mujhana., 2017). Penelitian Ridwan (2020) diperoleh hasil bahwa laki-laki paling banyak mengalami nyeri dada

sejumlah 35 (87,5%). Jumlah rerata rasa nyeri pasien sejumlah 6,2 sedangkan angina yang dialami oleh pasien mayoritas dengan angina denovo dan yang lainya dengan jenis angina paskainfak (Ridwan, 2020). Hasil penelitian Trisnaamijaya (2014) diperoleh durasi rasa nyeri yang dialami pasien angina pectoris, kurang dari 10 menit sejumlah 12 pasien (38,7%), lebih dari 10 menit sampai dengan kurang dari 20menit sejumlah 11 pasien (35,5%) dan lebih dari 20 menit sejumlah 8 pasien (25,8%). (Trisnaamijaya, 2014).Pengelolaan rasa nyeri dengan penurunan nyeri sangatlah penting untuk dilakukan. Sehingga penggunaan teknik relaksasi sangat disarankan untuk mengurangi kecemasan secara dini dan dapat membantu memperoleh ketenangan dan anggota badan menjadi lebih berimbang ataupun rilek (Candra, 2013). Serangan Unstable angina pectoris terjadi secara tiba-tiba sehingga harus memperoleh penanganan secepat mungkin karena mengancam keselamatan jiwa penderita disebabkan oleh gangguan iskemia miokard (Sartono, dkk, 2019). Serangan angina pectoris sering muncul disertai dengan rasa nyeri yang menyerang bagian dada (Mujhana., 2017)

Rasa nyeri yang menyerang penderita angina sangatlah mengganggu kenyamanan seseorang penderita jantung. Maka diperlukan suatu upaya untuk dapat mengurangi rasa nyeri yang dialaminya dengan penggunaan terapi non farmakalogi. Penerapan relaksasi Benson dapat diterapkan terhadap penderita Unstable angina pectoris dalam pengurangan rasa nyeri yang dirasakannya. Terapi benson adalah teknik pengaturan nafas untuk memperoleh kenyamanan sehingga dapat menurangi rasa cemas yang ditimbulkannya. (Solehati, Tetti dan Cecep Eli Kosasih., 2015). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasubala (2017) terdapat hasil bahwa teknik relaksasi Benson dapat menurunkan rasa nyeri yang diderita oleh pasien di RSUP. Prof. Dr. R.D. Kandou.

Penelitian Muliantino (2018) yang dilakukan pada pasien yang menderita sakit jantung coroner dengan melakukan terapi benson diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan terapi benson. Pada kelompok perlakuan didapatkan hasil pvalue sejumlah

0,001 sehingga disimpulkan bahwa terapi benson mempunyai pengaruh dalam mengurangi rasa nyeri terhadap pasien (Muliantino, 2018).

Sejalan dengan penelitian Rustono (2018) relaksasi Benson dapat menurunkan skor nyeri terhadap kelompok perlakuan diperoleh nilai pvalue 0,001 sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai pvalue 0,019. Dapat disimpulkan perpaduan terapi benson dengan analgetik sangat efektif dalam penurunan nyeri dada dibandingkan hanya menggunakan analgetik saja (Rustono, 2018)

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti berupa asuhan keperawatan yang dibangsal ICU RSUD Hj Anna Lasmanah Banjarnegara terhadap pasien angina pectoris. Langkah awal dari pengurangan rasa nyeri dada pada pasien dengan memberikan nitroglicerine. Pemberian nitroglicerine berfungsi untuk mengurangi rasa nyeri dada yang diderita pasien. Penatalaksanaan angina pectoris dengan nitroglicerine merupakan terapi farmakologis yang dilakukan bangsal ICU dalam meredakan serangan nyeri. Non farmakologis yang dilakukan yaitu berupa membatasi aktivitas atau ruang gerak pasien supaya rasa nyeri dapat berkurang. Hal tersebut masih ada pasien menunjukkan respon yang tidak terkendali akibat nyeri yang dirasakan. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah “Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Unstable Angina Pectoris Dengan Nyeri Akut Melalui Terapi Relaksasi Benson Untuk Penurunan Skala Nyeri Dada Pada Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners (KIA-N) ini bertujuan untuk menganalisis tindakan Asuhan Keperawatan Pasien Unstable Angina Pectoris Dengan Nyeri Akut Melalui Terapi Relaksasi Benson Untuk Penurunan Skala Nyeri Dada Di Ruang Icu RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien Unstable Angina Pectoris dengan nyeri akut Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
- b. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada tindakan perawatan nyeri dengan terapi Benson pada pasien pasien Unstable Angina Pectoris Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
- c. Memaparkan hasil implementasi keperawatan nyeri dengan terapi Benson terhadap pasien Unstable Angina Pectoris Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
- d. Memaparkan hasil evaluasi tindakan perawatan perawatan nyeri dengan terapi Benson terhadap pasien Unstable Angina Pectoris Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
- e. Memaparkan hasil inovasi penerapan tindakan perawatan nyeri dengan terapi Benson terhadap pasien Unstable Angina Pectoris Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
- f. Memaparkan hasil analisa penerapan tindakan perawatan nyeri dengan terapi Benson terhadap pasien Unstable Angina Pectoris Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Menjadi literatur dan bahan kepustakaan dalam ilmu keperawatan khususnya perawatan nyeri dengan terapi Benson terhadap pasien Unstable Angina Pectoris Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

2. Manfaat Aplikatif

a. Tenaga Kesehatan

Menambah pengetahuan dan menerapkan teori yang didapat tentang asuhan keperawatan nyeri dengan terapi Benson terhadap pasien Unstable Angina Pectoris Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

b. Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan khususnya pada pasien dengan gangguan pengelolaan nyeri yang disebabkan *Unstable Angina Pectoris*.

c. Penulis

Hasil dari Karya Tulis ini semoga bermanfaat bisa menjadi penambah wawasan bagi peneliti, menjadi bahan referensi pengetahuan terutama ilmu kesehatan dalam penatalaksanaan terapi nyeri dengan teknik Benson.

d. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang nyeri yang disebabkan *Unstable Angina Pectoris* serta mampu menanggulangi secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, P., & Kurlinawati, E. (2017). Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Delima RSUD Kertosono. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 30–37.
- Bachrudin. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah I*(ist ed;H Purwnto,Ed). Jakarta Selatan. Pusdik SDM Kesehatan.
- Benson, H & Libermann, T. (2013). . *Proteomics; Study identifies genes, pathways altered during relaxation response practice, Obesity, Fitness & Wellness Week*.
- Candra, R. N. (2013). *Hubungan Pola Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Status Kesehatan Anak Usia Sekolah Di SDN Ketintang I Surabaya*. *Ejournal Boga*. 2, (1), 183 – 189.
- Dr. Hasdianah, S., Dr. Sandu Siyoto, M. K., Dr. Indasah, M. K., & Ratna Wardani. S.Si., M. (2015). *Buku Ajar DASAR-DASAR RISET KEPERAWATAN*. 79. [https://www.scdf.gov.sg/docs/default-source/scdf-library/publications/publications/scdf-emergency-handbook-\(malay\)_2016_08_0.pdf](https://www.scdf.gov.sg/docs/default-source/scdf-library/publications/publications/scdf-emergency-handbook-(malay)_2016_08_0.pdf)
- Garmelia, E., Perkes, A., Si, S. K. M. S. M., Kesehatan, P., Semarang, K., Studi, P., Medis, D. R., & Informasi, D. (2013). *Tinjauan Efektivitas Dan Efisiensi Kartu Identitas Berobat (Kib) Di Puskesmas Wanadadi* 2. 8638.
- Hakam. (2011). *Pengaruh SEFT terhadap penurunan nyeri pasien kanker Rahim stadium II di RS Ciptomangunkusumo*.
- Hill, R. (2011). *Nursing From The Inside-Out*.
- Kanski, J. J. (2016). *Kanski's Clinical Ophthalmology: A. Systematic Approach, 8th edition. ed, Expert consult. Elsevier, s.l.. Burkat, C.N., Wei, L.A*.
- Karson. (2016). . *Buku Ajar Keperawatan Sistem Kardiovaskuler*. Jakarta: TIM.
- Kemenkes. (2012). *Petunjuk teknis penyelenggaraan pelayanan intensive care unit di rumah sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Riskesdas*, 614.
- Mubarak, I.W., et al. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar (Buku 1)*. J. Salemba Medika.

- Mujhana. (2017). *Keefektifan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Skala Nyeri Pada Pasien Dengan Angina Pektoris Di Igd Rs. Jantung Dan Pembuluh Darah Harapan Kita Jakarta*.
- Muliantino, D. (2018). *Relaksasi Benson Untuk Durasi Tidur Pasien Penyakit Jantung Koroner. Jurnal Endurance*. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i3.2788>. Diakses tanggal 28 Juli 2019.
- Muttaqin, A. (2014). *Buku Ajar. Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Nur salam. (2014). *Manajemen keperawatan* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P. (2010). *Fundamental Of Nursing: Concep, Proses and Practice*. Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. PPNI.
- Prasetyo. (2010). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Graha. Ilmu.
- Purwanto, H. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah II*. Jakarta : Kemenkes.
- Putri., A. S. W. & Y. M. (2013). . *KMB 2 Keperawatan Medikal Bedah Keperawatan Dewasa*. Nuha Medika.
- Rasubala. (2017). *Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Skalanyeri Pada Pasien Post Operasi Di Rsup. Prof. Dr. R.D. Kandou Dan Rs Tk.Iii R.W. Mongisidi Teling Manado. e-Journal Keperawatan (e-Kp) volume 5 Nomor 1, Februari 2017*.
- Rosdahl, C. B., & Kowalski, M. T. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. Jakarta: EGC.
- Rustono. (2018). *Efektifitas Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dada Pada Pasien Sindroma Koroner Akut (Ska) Di Ruang Intermediate Medikal Rumah Sakit Dan Pembuluh Darah Harapan Kita Jakarta*.
- Sari, D. P., Rufaida, Z., & Lestari, S. W. P. L. (2018). *Nyeri persalinan. Universitas Majapahit Mojokerto*, 1–117.
- SDKI. (2017). *Standar Diagnosis*.
- SIKI PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan keperawatan*. PPNI.
- Solehati, Tetti dan Cecep Eli Kosasih. (2015). *Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Surahman, 2016. (2016). *Metode Penelitian Komprehensif*.

<http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>

TaTaylor, C. (2013). ingStudy Guide for Fundamentals of Nurs. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Trisnaamijaya, D., Pangemanan, J., Mandang, V. (2014). *Hubungan Antara Perilaku Merokok Dan Kejadian Angina Pektoris Tidak Stabil. Manado.*

Yulizawati et al. (2018). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil. In *Erka.*

Daftar Lampiran

1. Hasil Uji Plagiarism < 30 %
2. Surat Lolos Uji Etik Penelitian
3. Lampiran Asuhan Keperawatan
4. Lembar Penjelasan Mengikuti Penelitian
5. Kesiediaan Menjadi Responden
6. Lembar Kuesioner Penelitian
7. SOP (Standart Opersional Prosedur)
8. Lembar Pengkajian
9. Lembar Bimbingan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG

PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>

E-mail : lib.stimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Unstable Angina Pectoris Dengan
Nyeri Akut Melalui Terapi Relaksasi Benson Untuk Penurunan Skala Nyeri
Dada Di Ruang Icu Rsud Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

Nama : Purwani Dwi Astuti

NIM : A32020250

Program Studi: Pendidikan Profesi Ners

Hasil Cek : 26%

Gombong, 2021

Pustakawan

(Desy Setiyawati, SLP...)



Mengetahui,

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.664.6/II.3.AU/F/KEPK/VIII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :

The research protocol proposed by

Peneliti utama

Purwani Dwi Astuti

Principal Investigator

Nama Institusi

STIKES Muhammadiyah Gombong

Name of the Institution

"ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN *UNSTABLE*
ANGINA PECTORIS DENGAN NYERI AKUT MELALUI
TERAPI RELAKSASI BENSON UNTUK PENURUNAN
SKALA NYERI DADA DI RUANG ICU RSUD
HJ. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA"

'NURSING CARE ANALYSIS OF UNSTABLE ANGINA
PECTORIS WITH ACUTE PAIN THROUGH BENSON
RELAXATION THERAPY FOR REDUCING CHEST
PAIN SCALE IN ICU ROOM RSUD HJ. ANNA
LASMANAH BANJARNEGARA'

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 07 Nopember

This declaration of ethics applies during the period 07 August, 2021 until November 07, 2021.

August 07, 2021
Professor and Chairperson,



DYAH PUJI ASTUTI, S.SiT.M.P.H

Lampiran 1

PENJELASAN MENGIKUTI PENELITIAN

1. Kami adalah peneliti berasal dari institusi/jurusan program studi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian studi kasus yang berjudul **Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Unstable Angina Pectoris Dengan Nyeri Akut Melalui Terapi Relaksasi Benson Untuk Penurunan Skala Nyeri Dada Di Ruang Icu Rsud Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.**
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah sebagai berikut :
 - a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien Unstable Angina Pectoris Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
 - b. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada tindakan perawatan nyeri dengan terapi Benson pada pasien Unstable Angina Pectoris Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
 - c. Memaparkan hasil implementasi keperawatan nyeri dengan terapi Benson terhadap pasien Unstable Angina Pectoris Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
 - d. Memaparkan hasil evaluasi tindakan perawatan nyeri dengan terapi Benson terhadap pasien Unstable Angina Pectoris Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
 - e. Memaparkan hasil inovasi penerapan tindakan perawatan nyeri dengan terapi Benson terhadap pasien Unstable Angina Pectoris Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
 - f. Memaparkan hasil analisa penerapan tindakan perawatan nyeri dengan terapi Benson terhadap pasien Unstable Angina Pectoris Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
3. Manfaat Penelitian ini adalah :
 - a. Manfaat Keilmuan
Menjadi literatur dan bahan kepustakaan dalam ilmu keperawatan khususnya perawatan nyeri dengan terapi Benson terhadap pasien

Unstable Angina Pectoris Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

b. Manfaat Aplikatif

Menambah pengetahuan dan menerapkan teori yang didapat tentang asuhan keperawatan nyeri dengan terapi Benson terhadap pasien Unstable Angina Pectoris Ruang ICU RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

c. Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan khususnya pada pasien dengan gangguan pengelolaan nyeri yang disebabkan Unstable Angina Pectoris.

d. Penulis

Hasil dari Karya Tulis ini semoga bermanfaat bisa menjadi penambah wawasan bagi peneliti, menjadi bahan referensi pengetahuan terutama ilmu kesehatan dalam penatalaksanaan terapi nyeri dengan teknik Benson.

e. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang nyeri yang disebabkan Unstable Angina Pectoris serta mampu menanggulangi secara mandiri.

4. Prosedur pengambilan bahan data yaitu dengan cara observasi, pengukuran, dan wawancara. Observasi yang akan dilakukan meliputi data rekam medis klien.. Wawancara yang akan dilakukan yaitu wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang berlangsung 15-20 menit.

Cara ini mungkin saja mnysebabkan ketidaknyamanan anda, tetapi tidak perlu khawatir karena studi ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.

5. Keuntungan yang anda bisa dapatkan dalam keikut sertaan pada kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan tindakan yang diberikan.
6. Nama beserta seluruh informasi yang anda sampaikan akan dirahasiakan.
7. Jika anda membutuhkan informasi sehubungan dengan studi kasus ini, diperkenankan untuk menghubungi peneliti.

Peneliti

(Purwani Dwi Astuti, S.Kep)

Lampiran 2

KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa NERS Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama Responden :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Saya mengerti bahwa keterangan yang akan saya berikan ini besar manfaatnya dan dapat memberikan masukan kepada orang lain khususnya yang menderita penyakit Unstable Angina Pectoris Dengan Nyeri Akut

Demikianlah keterangan ini saya dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 2021

Responden

()

Lampiran 3

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Tanggal pengisian:

Petunjuk pengisian:

Bacalah terlebih dahulu petunjuk pengisian jawaban pada lembar kuesioner danberilah tanda checklist (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Karakteristik Responden

- | | | |
|---------------|---------------------|----------------|
| 1. Umur | : | Tahun |
| 2. Pendidikan | : () tidak sekolah | () SD () SMP |
| | : () SMA | () D 3 () S1 |
| 3. Pekerjaan | : () PNS | () Wiraswasta |
| | : () Swasta | () Lainnya |

Lampiran 4

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL RELAKSASI BENSON

SPO	RELAKSASI BENSON
Pengertian	Relaksasi benson merupakan pengembangan metode respon relaksasi dengan melibatkan factor keyakinan pasien, yang dapat menciptakan suatu lingkungan internal sehingga dapat membantu pasien mencapai kondisi kesehatan dan kesejahteraan lebih tinggi
Manfaat	Berkurangnya rasa cemas, detak jantung lebih rendah, mengurangi tekanan darah, mengurangi rasa nyeri, meningkatkan keyakinan
Prosedur	Langkah pertama: - Siapkan pasien, berikan informasi tentang teknik relaksasi benson. Mintalah persetujuan pasien untuk bersedia melakukan relaksasi tersebut (informed consent) - Pilihlah salah satu kata atau ungkapan singkat yang mencerminkan keyakinan pasien. Anjurkan pasien untuk memilih kata atau ungkapan yang memiliki arti khusus bagi pasien tersebut. Fungsi ungkapan ini dapat mengaktifkan keyakinan pasien dan meningkatkan keinginan pasien untuk menggunakan teknik tersebut. - Jangan memaksa pasien untuk menggunakan ungkapan- ungkapan yang dipilih oleh perawat. Langkah kedua: - Atur posisi senyaman mungkin. Mintalah pasien untuk menunjukan posisi mana yang ia inginkan untuk melakukan terapi relaksasi Benson. - Pengaturan posisi dapat dilakukan dengan cara duduk, berlutut, ataupun tiduran selama tidak mengganggu pikiran pasien. - Pikiran pasien jangan sampai terganggu

	oleh apapun termasuk karena adanya salah posisi atau posisi yang tidak nyaman yang mengakibatkan pasien menjadi tidak focus pada intervensi yang akan dilakukan. Lakukan modifikasi lingkungan agar tidak gaduh, batasi pengunjung, atau jika perlu tutup ruangan yang akan digunakan untuk relaksasi dengan tirai tertutup khusus ruangan Langkah ketiga: - Anjurkan dan bimbing pasien untuk memejamkan kedua mata sewajarnya. - Anjurkan pasien untuk menghindari menutup mata kuat-kuat. - Tindakan menutup mata dilakukan dengan wajar dan tidak mengeluarkan banyak tenaga Langkah keempat: Anjurkan pasien untuk melemaskan otot-ototnya. - Bimbing dan mulailah pasien untuk melemaskan otot-otot mulai dari kaki, betis, paha, sampai dengan perut pasien. - Anjurkan pasien untuk mengendurkan semua kelompok otot pada tubuh pasien - Anjurkan pasien untuk melemaskan kepala, leher, dan pundak dengan memutar kepala dan mengangkat pundak perlahan-lahan. - Untuk lengan dan tangan, anjurkan pasien untuk mengulurkan kedua tangannya, kemudian mengendurkan otot-otot tangannya dan biarkan terkulai wajar dipangkuan - Anjurkan pasien untuk tidak memegang lutut, kaki atau mengaitkan kedua tangannya dengan erat. Langkah kelima: Perhatikan napas dan mulailah menggunakan kata-kata atau ungkapan focus yang berakar pada keyakinan pasien. 1) Anjurkan pasien untuk menarik napas
--	---

	melalui hidung secara perlahan, pusatkan kesadaran pasien pada pengembangan perut, tahanlah napas sebentar sampai hitungan ketiga. 2) Setelah hitungan ketiga, keluarkan napas melalui mulut secara perlahan(posisi mulut seperti sedang bersiul) sambil mengucapkan ungkapan yang telah dipilih pasien dan diulang-ulang dalam hati selama mengeluarkan napas tersebut.3) Lakukan selama 15 menit. Kegiatan ini minimal dilakukan 1 kali sehari
--	---

Lampiran 5

Lembar Pengkajian Nyeri akut Unstable Angina Pectoris

Pengertian	• Cara meringankan atau mengurangi nyeri sampai tingkat kenyamanan yang dapat diterima pasien. • Pelaksana adalah perawat penanggung jawab, tim manajemen nyeri • Manajemen nyeri meliputi : 1. Penilaian nyeri 2. Penanganan nyeri dengan terapi Benson 3. Evaluasi keefektifan kontrol nyeri
Tujuan	Sebagai acuan untuk meringankan atau mengurangi nyeri sampai tingkat kenyamanan yang dapat diterima pasien dengan serangan unstable angina pectoris.
Prosedur	Skrining dilakukan dengan cara : 1. ANAMNESIS a. Pasien dengan serangan unstable angina pectoris yang dirawat di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara b. Pengkajian dilakukan berdasarkan P, Q, R, S, T yaitu : P (<i>Provokes/ Point</i>) : Faktor yang mempengaruhi gawat atau ringannya nyeri Q (<i>Quality</i>) : Bagaimana rasa nyerinya R (<i>Radiation/Relief</i>) : Melacak daerah nyeri dari titik yang paling nyeri S (<i>Severity</i>) : Keparahan atau intensitas nyeri T (<i>Time/On set</i>) : Waktu atau lama serangan atau frekuensi nyeri c. Riwayat psiko-sosial i. Riwayat pola hidup dan aktifitas pasien sehari-hari ii. Masalah psikiatri (misalnya depresi, cemas, ide ingin bunuh diri) d. Obat-obatan dan alergi

Daftar obat-obatan yang dikonsumsi pasien untuk mengurangi nyeri

e. Riwayat keluarga

Evaluasi riwayat medis keluarga terutama penyakit genetik.

f. Asesmen sistem organ yang komprehensif, evaluasi gejala kardiovaskular, pulmoner, gastrointestinal, neurologi, reumatologi, genitourinaria, endokrin dan muskuloskeletal, psikiatri dan penyakit penyerta yang lain.

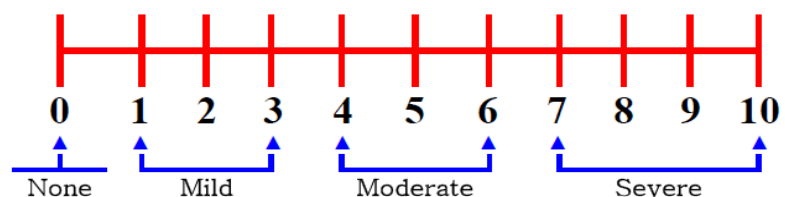
2. ASESMEN NYERI

Asesmen nyeri menggunakan sebagai berikut :

a. *Numeric Rating Scale.*

Instruksi : pasien ditanya mengenai intensitas nyeri yang dirasakan dan dilambangkan dengan angka antara 0 – 10.

- 0 = tidak nyeri
- 1 – 3 = nyeri ringan (sedikit mengganggu aktivitas sehari-hari)
- 4 – 6 = nyeri sedang (gangguan nyata terhadap aktivitas sehari-hari)
- 7 – 10 = nyeri berat (tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari)



Numeric Rating Scale

Cara menilai :

Skor dari kelima item dijumlahkan

Nilai 1 - 3 termasuk **nyeri ringan**

Nilai 4 - 6 termasuk **nyeri sedang**

	Nilai 7 - 10 termasuk nyeri berat
Penatalaksanaan	a. Pasien yang mengalami nyeri derajat ringan(skala 1-3) dilakukan edukasi untuk relaksasi dan distraksi. b. Pasien yang mengalami nyeri derajat sedang (skala 4-6) dilakukan edukasi untuk relaksasi dan distraksi. c. Pasien yang mengalami nyeri derajat berat (skala 7- 10) dilakukan edukasi untuk relaksasi dan distraksi. Asesmen ulang nyeri dilakukan pada : 1. 5 Pasien dengan serangan unstable angina pectoris dirawat inap dilakukan re-asesmen terhadap nyeri tiap 4 jam 2. 15 – 30 menit setelah dilakukan tindakan keperawatan distraksi/relaksasi benson 3. 1 jam setelah pasien mendapatkan terapi analgetik oral dan injeksi analgetik.
Unit Terkait	1. DI RUANG ICU

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Purwani Dwi Astuti
Pembimbing : Isma Yuniar, M.Kep

No / Hari / Tanggal Bimbingan	Topik / Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Selasa 09 Februari 2021	Pengajuan judul “ Asuhan keperawatan klien dengan kegawatan pada trauma abdomen di RSUD Hj Anna Lasmanah Banjarnegara “ Belum ACC : Masalah keperawatan / Diagnosa keperawatan yang diambil belum dituangkan di dalam judul.	
Jum'at 12 Februari 2021	Pengajuan Judul “ Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Unstable Angina Pectoris Dengan Nyeri Akut Melalui Terapi Relaksasi Benson Untuk Penurunan Skala Nyeri Dada Di Ruang Icu RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara” Judul di ACC	
Selasa 23 Februari 2021	Konsul Bab 1,2 Bab I : Masih sedikit sekali ditambahkan statistik angine pektoris secara luas sama didaerah Banjarnegara seperti apa ? dilanjutkan tentang nyeri , dilengkapi jurnal tentang nyeri yang terbaru / urgency nyeri dan kenapa penulis mengangkat masalah nyeri sebagai prioritas?	

Mengetahui

Ketua Program Studi Profesi Ners



(Dadi Santoso, M.Kep)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Purwani Dwi Astuti
Pembimbing : Isma Yuniar, M.Kep

No / Hari / Tanggal Bimbingan	Topik / Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Selasa 23 Februari 2021	Bab II : Masih sedikit perlu ditambahi disesuaikan dengan pedoman mulai dari teori anggina, patofisiologi, batasan karakteristik dll Pengkajian kritis breating dll dilengkapi untuk askep intervensi menggunakan pedoman SDKI SIKI,SLKI	
Jum'at 26 Februari 2021	Pathway dimasukan reverensi dari mana, biar lebih jelas	
Senin 1 Maret 2021	Studi pendahuluan di RS Banjarnegara terkait askep nyeri seperti apa?	
Selasa 02 Maret 2021	Batasan mayor dijelaskan, intervensi terapi benzon nya belum muncul? Bab II : belum memunculkan konsep teori benson dan jurnal yang akan dipakai dituangkan juga? Batasan mayor dijelaskan, intervensi terapi benzon nya belum muncul?	

Mengetahui
Ketua Program Studi Profesi Ners



(Dadi Sanfoso, M.Kep)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Purwani Dwi Astuti
Pembimbing : Isma Yuniar, M.Kep

No / Hari / Tanggal Bimbingan	Topik / Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Senin 8 Maret 2021	Bab II : belum memunculkan konsep teori benson dan jurnal yang akan dipakai dituangkan juga? SOP terapi bensonnya juga dimunculkan.	
Rabu 24 Maret 2021	ACC Untuk segera daftar sidang proposal	
Kamis 16 Sept 2021	Konsul Bab 4,5	
Senin 20 Sept 2021	Konsul Bab 4,5 Pada bab 4 gambaran ruang ICU ditambahi fasilitas yang tersedia diruangan itu apa aja. Pada Jumlah kasus diambil dalam waktu satu tahun jangan hanya satu bulan dan kasus terbanyak di ruang ICU (5 besar penyakit)	
Senin 04 Okt 2021	Konsul Bab 4,5 Pada Bab 5 diagnosa keperawatan jangan hanya keluhannya saja yang dimunculkan tetapi diagnosanya disebutkan juga, untuk	

Mengetahui
Ketua Program Studi Profesi Ners



(Dadi Santoso, M.Kep)

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Purwani Dwi Astuti, S.Kep

Nama Pembimbing : Isma Yuniar, M.Kep

No	Tanggal	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Senin 04 Okt 2021	diagnosa diambil sesuai kasus saja, tidak perlu banyak-banyak (nyeri) Pada Rencana Keperawatan untuk kriteria hasil dijelaskan indikatornya, pada implementasi masih belum dijelaskan atau dijabarkan satu-satu dan evaluasi yang didapatkan seperti apa sesuai manajemen nyeri yang dilakukan Pada evaluasi SOAP	
2	Rabu 06 Okt 2021	Bab 5 pada hasil penerapan tindakan keperawatan berisi hasil / kesimpulan tindakan yang sudah dilakukan. Analisis Masalah keperawatan dan analisis tindakan keperawatan pada diagnosa ditambah jurnal-jurnal yang mendukung tindakan.	

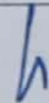
Mengetahui
Ketua Program Studi Profesi Ners



(Dadi Santoso, M.Kep)

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Purwani Dwi Astuti, S.Kep
Pembimbing : Isma Yuniar, M.Kep

No	Tanggal	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Senin 5 Okt 2021	Bab 5 Pada analisis evaluasi tidak perlu dicantumkan hilangkan saja	
2	Senin 11 Okt 2021	ACC Segera untuk mendaftarkan Semhas	

Mengetahui

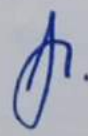
Ketua Program Studi Profesi Ners



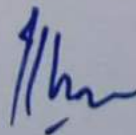
(Dadi Santoso, M.Kep)

LEMBAR REVISI

Nama Mahasiswa : Purwani Dwi Astuti, S.Kep
Penguji : Podo Yuwono, M.Kep
Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Unstable Angina Pectoris Dengan Nyeri Akut Melalui Terapi Relaksasi Benson Untuk Penurunan Skala Nyeri Dada Di Ruang Icu Rsud Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

BAB	HAL	SARAN	Paraf
BAB IV	52,56, 60,63	Pada ringkasan proses asuhan Keperawatan khususnya pada implementasi untuk respon hasil tindakan bisa lebih banyak dituangkan lagi.	
BAB III		Penulisan pada penomoran masih ada beberapa yang belum beraturan,perbaiki sesuai panduan yang ada	

Mengetahui



(Dadi Santoso, M.Kep)